

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang memiliki beragam warisan budaya yang umumnya dimiliki oleh daerah-daerah di nusantara seperti aksara atau tulisan asli yang ditemukan di berbagai daerah. Aksara nusantara adalah aksara yang dipakai secara khusus untuk menuliskan bahasa daerah tertentu (Asmara, 2019). Dari beberapa aksara nusantara yang ada, Aksara Ulu merupakan salah satu aksara yang diterapkan dan dikembangkan oleh masyarakat di wilayah Sumatera Selatan. Terdapat berbagai jenis aksara Ulu diantaranya aksara Ulu Pasemah, aksara Ulu Serawai, aksara Ulu Lembak, aksara Ulu Palembang, aksara Ulu Rejang dan aksara Ulu Lampung (Asmara, 2019).

Umumnya, pada masa lampau aksara ini dipakai dalam kegiatan sehari-hari, seperti bercerita, menulis sajak dan mencatat hukum adat (Ridhollah et al., 2021). Ada banyak catatan yang telah ditemukan yang ditulis menggunakan aksara Ulu pada berbagai media, misalnya kulit kayu dan bambu (Susetyo, 2022). Keterbatasan kemampuan membaca dan menulis aksara Ulu membatasi penyampaian informasi yang terdapat dalam artefak atau naskah yang menggunakan aksara Ulu.

Aksara Ulu merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan karena penggunaan aksara Ulu saat ini makin berkurang. Apabila tidak ada upaya untuk memperkenalkan dan melestarikan aksara Ulu kepada masyarakat, maka aksara tersebut mungkin akan terancam punah dan tidak akan memiliki penutur dari kalangan generasi muda. Untuk meningkatkan penggunaan aksara Ulu ini, maka perlu adanya digitalisasi aksara mengikuti perkembangan dunia teknologi informasi (Danuri, n.d.). Saat ini penggunaan teknologi informasi merupakan suatu alat bukti nyata yang mempermudah segala aktivitas masyarakat. Internet telah digunakan

untuk berbagai kepentingan di Indonesia (Aditya Ahmad Fauzi et al., 2023). Pemanfaatan teknologi untuk pelestarian sudah dimanfaatkan beberapa aksara seperti transliterasi aksara Bima (Aranta et al., 2020a), aksara Jawa (Atina et al., 2016a), dan aksara Bali (Sudarma et al., 2016).

Hingga saat ini, belum ada penelitian yang memanfaatkan teknologi untuk melestarikan aksara Ulu melalui transliterasi teks Latin ke aksara Ulu. Dengan adanya permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi transliterasi teks latin ke aksara Ulu berbasis *web* yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penggunaan aksara Ulu dan memudahkan masyarakat dalam melakukan transliterasi dari teks latin ke aksara Ulu. Maka dari itu dibuatlah penelitian ini berjudul **“Pengembangan Aplikasi Transliterasi Teks Latin Ke Aksara Ulu (Komerling) Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Merancang dan Membangun Aplikasi Transliterasi dari Teks Latin ke Aksara Ulu”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah membuat aplikasi transliterasi dari teks latin menjadi aksara ulu berbasis *web*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan dan penulisan pada penelitian ini diperlukan adanya batasan-batasan masalah sehingga permasalahan tidak melebar dan terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu aplikasi hanya melakukan alih aksara dari teks latin ke aksara Ulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengguna. Manfaat tersebut antara lain :

- 1) Dapat memudahkan pengguna dalam melakukan transliterasi dari teks latin menjadi Aksara Ulu.
- 2) Dapat menjadi media pembelajaran dalam upaya melestarikan aksara daerah khususnya aksara Ulu.

